

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini menekankan ada sebuah data yang berkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar dan tidak berbentuk sebuah angka. Pada penelitian kualitatif terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, dan untuk lebih rincinya peneliti akan menguraikan sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah salah satu dari pendekatan penelitian. Penggunaan metode dalam kegiatan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan alat-alat penelitian, menganalisis informasi bersifat statistic, bertujuan dalam pengujian hipotesis yang akan ditetapkan adalah metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian untuk melihat “Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Status Menikah Di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro”

Sugiyono (2018:1-2) mengartikan metode penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Bersadarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif dapat digunakan peneliti untuk meneliti objek sebagai instrumen dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Sedangkan menurut Walidin dkk (2015:77) mengungkapkan bahwasanya:

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat disimpulkan Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial

dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok individu, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

Alasan penulis memilih pendekatan ini, karena sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin diperoleh dan berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata dengan kondisi dilapangan tentang hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah di prodi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro.

2. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian pada pendekatan penelitian Deskriptif kualitatif antarlain: survei, etimografi, fenomologi sosial dan setudi kasus. Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomologi sosial yaitu berupa deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan data tentang hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah dalam mendapatkan data yang nyata dan sistematis sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fakta dan sama di lapangan. Data yang didapatkan akan di uraikan dalam bentuk teks tertulis yang diambil berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di Universitas Muhammadiyah Metro.

Menurut Yuliana (2018:84) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif adalah:

Suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan secara kualitatif sederhana dengan alur induktif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas pada akhirnya dapat di tarik suatu generasi yang berupa sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu penelitian yang membahas suatu peristiwa sosial, sehingga mendapatkan kesimpulan dari peristiwa yang bersifat deskriptif penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:15) metode penelitian kualitatif adalah :

Metode penelitian yang digambarkan untuk meneliti pada obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan

sampe; sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan *naturalistic* untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus dan menggunakan pendekatan *naturalistik*.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan, penelitian kualitatif digunakan dalam mencari dan menemukan pemahaman fenomena yang membahas suatu peristiwa sosial yang bergantung pada keadaan dan kondisi yang dialami.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting bagi untuk mendapatkan data deskriptif secara lengkap dan akurat, kehadiran peneliti dapat menentukan data yang akan diperlukan peneliti di lapangan.

Menurut Sugiyono (2015:306) penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa:

Human instrumen yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil temuannya

Sedangkan menurut Miliess (Sugiyono 2015: 378) keberadaan peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

Suatu yang mutlak karena karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan berperan sekaligus sebagai pengumpulan data keuntungan yang di dapat dari kejadian peneliti sebagai instrumen adalah objek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting pada penelitian keputusan yang berhubungan dengan keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat di ambil dengan cepat dan tepat, demikian juga dengan informasi dapat di peroleh melalui sikap dengan cara narasumber dalam memberikan informasi

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang akurat maka di butuhkan kehadiran seorang peneliti, jadi dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung terkait dengan masalah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder.

Menurut Sugiyono (2019:194) Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.
2. Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data.

Melalui metode ini peneliti berharap dapat mengetahui dan menggali secara mendalam mengenai hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah di prodi bimbingan dan konseling.

1. Data Penelitian

Data penelitian yaitu suatu fakta dan informasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara, yang bertujuan untuk untuk menambah pemahaman peneliti tentang kejadian yang diteliti. Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Hartono (2014:15) mendefinisikan data adalah hasil pengukuran atau pencatatan terhadap fakta-fakta tentang suatu keadaan, peristiwa atau kejadian" data juga diartikan sebuah hasil yang di peroleh dari hasil pengukuran ataupun catatan. Penelitian kualitatif yang menjadi pedoman untuk memperoleh data adalah berupa catatan tentang kenyataan atau fakta dari suatu keadaan, tindakan atau kejadian.

Menurut Asrori dan Ali (2014:3) menyatakan bahwa data merupakan kumpulan informasi yang di peroleh dari suatu pengamatan, baik dalam bentuk angka, lambang, atau sifat yang data yang termasuk dalam penelitian sehingga data yang di peroleh bagi penelitian kualitatif adalah data primer dimana data primer merupakan sebuah data utama atau pokok dalam suatu penelitian sehingga data yang di peroleh bagi peneliti di lapangan di harapkan sesuai dengan penelitian sesuai dengan penelitian.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan data primer yaitu yaitu data pokok dari suatu penelitian karena di lakukan secara langsung oleh peneliti selaku pengumpul data yang berupa kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu lokasi atau tempat penelitian untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif, sehingga peneliti mengumpulkan data yang utama adalah yang berupa kata-kata atau

tulisan atau kalimat. Menetapkan subjek dalam penelitian ini dengan tujuan agar para peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sumber informasi terkait. Dalam menentukan subjek, sumber informasi dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Meneliti sumber informasi yang di dapatkan melalui wawancara dengan media sosial whatsapp dengan mahasiswa yang berstatus menikah yang bernama Della Aji Maha Putra mahasiswa bimbingan dan konseling, agar peneliti dapat mengumpulkan data terkait hambatan mahasiswa yang berstatus menikah dalam menyelesaikan skripsi nya. Pada penelitian kualitatif diperlukan karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Menurut Barlian (2016:29) sumber data dalam penelitian adalah :

Subjek dari mana data diperoleh. Jika peneliti melakukan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses, apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen yang menjadi sumber datanya. Dengan demikian sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu orang (*person*), tempat (*place*), dan symbol (*paper*).

Menurut pendapat di atas sumber data dalam penelitian adalah subjek dalam memperoleh data, penelitian dapat dilakukan dengan cara observasi sumber data berupa benda, gerak, atau proses dan apabila menggunakan dokumentasi sumber data lainnya diperoleh dari orang, tempat dan symbol.

Menurut Arikunto (2013:172) memaparkan bahwa:

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian terdiri dari sumber informasi primer dan sumber informasi sekunder sebagai sumber yang didapat dalam ujian.

Dilihat dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mencari sumber informasi khusus dapat memanfaatkan teknik persepsi, dokumentasi, dan sumber informasi yang diisolasi menjadi dua, yaitu sumber informasi primer dan sumber informasi sekunder. Sumber informasi penting dalam ujian ini adalah mahasiswa yang sudah berstatus menikah di program studi bimbingan studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro sebagai informan dan hal-hal yang diidentifikasi dengan hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan mendapatkan informasi yang ideal dalam penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018:308) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah:

Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Strategi pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Memperoleh informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan dalam memperoleh data dengan metode pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara dan observasi sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) mengemukakan bahwa "Wawancara merupakan Suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan atau bertukar informasi suatu gagasan ide dengan proses tanya jawab. Sedangkan menurut Esterbareng (Sugiyono 2015:233) menyatakan bahwa ada beberapa macam tipe wawancara antarlain:

- a. Wawancara terstruktur
Yaitu Wawancara yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data apabila penitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti dan jelas terkait informasi apa yang akan di dapatkan.
- b. Wawancara semi semistruktur
Yaitu Wawancara yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka diman pihak selaku narasumber di wawancara untuk di minta pendapat dan ide-ide yang berkaitan dengan pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.

c. Wawancara tidak terstruktur

Yaitu Wawancara yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data yang bersifat bebas, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman dalam wawancara yang telah disusun secara sistematis tetapi pertanyaan yang disampaikan di buat secara acak atau sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada tiga jenis wawancara, yaitu dari ketiga jenis wawancara tersebut sangat berguna untuk melakukan penelitian kualitatif, karena dengan melakukan wawancara dengan informan, peneliti dapat mengumpulkan dan mengembangkan informasi diperoleh secara lengkap dan faktual sesuai pedoman wawancara yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur, sehingga pedoman wawancara yang digunakan peneliti hanya berupa pertanyaan-pertanyaan pokok saja. Kisi-kisi wawancara ini memuat serangkaian hal yang akan di tinjau oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang di dapatkan di universitas dan sesuai dengan sumber data. Selain itu, dalam proses wawancara tidak terstruktur, tercipta komunikasi yang terarah dan lebih fleksibel untuk mengumpulkan informasi dari informan. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur adalah karena proses wawancara lebih efektif dan teliti dalam memperoleh informasi.

Berikut ini adalah kisi – kisi pedoman wawancara yang akan dilakukan.

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

Nomor	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek yang Ditanyakan
1	Hambatan Penyelesaian Mahasiswa Status Menikah di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro	1) Hambatan Internal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	a. Kurang nya motivasi dalam diri mahasiswa b. Kurang bisa membagi atau memanagemen waktu
		2) Hambatan Eksternal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	a. Sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan b. Sulitnya dalam pencarian literature atau data

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik yang digunakan dalam menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati yang terdiri dari berkonsentrasi pada item dengan semua reseptor. Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan dokumentasi dan

refleksi terhadap kegiatan dan hubungan dengan subjek penelitian. Fenomena-fenomena sebagai pengamatan dan pencatatan secara efisien dicirikan sebagai strategi logis untuk pengamatan. Latihan pengamatan akan bekerja sebagai pengamatan langsung dan persepsi yang disengaja yang diidentifikasi dengan hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah.

Menurut Suwandi dan Basrowi (2018) menjelaskan bahwa:

Observasi merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif, pada kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dapat didokumentasikan dan direfleksikan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:204-205) observasi dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Peran dalam kegiatan observasi (*Participant observation*)
Kegiatan observasi bersifat partisipatif, penelitian dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari dari individu yang diperlihatkan atau digunakan sebagai sumber informasi ujian.
- b. Observasi *Non* partisipan
Dalam kegiatan observasi ini penelitian tidak dimasukkan secara unik sebagai saksi mata yang otonom.
- c. Observasi Terstruktur
Kegiatan observasi ini dilakukan secara sistematis yang akan diobservasi, kapan dan tempat pelaksanaan observasi.
- d. Observasi Tidak Terstruktur
Kegiatan observasi ini tidak diatur secara metodis untuk diperhatikan. Pelaksanaan observasi ini tidak menggunakan instrument standar, tetapi oleh persepsi.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode observasi terdiri dari peran dalam kegiatan observasi (*Participant observation*), Observasi *Non* Partisipan, Observasi Terstruktur, dan Observasi Tidak Terstruktur. Oleh sebab itu, metode observasi adalah teknik dasar dalam mempelajari perilaku manusia dengan melalui pengamatan yang sistematis dengan berbagai cara observasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan kedua uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, penulis menggunakan metode observasi *non-partisipant*, untuk lebih spesifik persepsi yang dibuat oleh peneliti untuk tidak berpartisipasi dalam aktivitas mahasiswa yang berstatus menikah untuk melihat dengan cermat tentang hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah.

Adapun data yang akan diobservasi terdiri dari hambatan proses penyelesaian skripsi mahasiswa dengan status menikah baik hambatan internal maupun eksternal yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Penjelasan penulis menggunakan metode observasi ini adalah untuk membantu banyak orang mengingat fenomena yang terekam atau kondisi tempat penelitian yang terlihat dalam penelitian ini adalah bagaimana Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Status Menikah Di Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

Table 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Nomor	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek yang Diobservasi
1	Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa dengan Status Menikah di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro	1) Hambatan Internal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	a. Kurang nya motivasi dalam diri mahasiswa b. Kurang bisa membagi atau manajemen waktu
		2) Hambatan Eksternal Dalam Proses Penyelesaian Skripsi	a. Sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan b. Sulitnya dalam pencarian literature atau data

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai dorongan untuk menjawab isu-isu yang telah dikemukakan dalam teori tersebut. Tindakan menganalisis data dalam pemeriksaan khusus ini dilakukan dengan mengumpulkan data, dan setelah tahap data yang mendasari dalam periode tertentu, tindakan analisis data penelitian kualitatif dilakukan.

Triangulasi (bermacam-macam informasi yang berbeda) dilakukan terus menerus hingga data tersebut merendam. Ukuran persepsi yang konstan menghasilkan variasi yang tinggi dalam data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2019), memaparkan sebagai berikut :

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisi data kualitatif bertujuan agar data yang terkumpul dipahami dan tegas sesuai dengan target eksplorasi, dengan tujuan agar metode pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model Miles seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:336-339), yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data
Dua aspek dalam penelitian, yaitu penggambaran dan refleksi spesifik yang bergantung pada data yang didapat selama observasi, wawancara, dan catatan lapangan.
2. Reduksi Data
Pemfokusan dan penyederhanaan serta abstraksi merupakan proses seleksi dalam reduksi data.
3. Menyajikan Data
Kegiatan menyajikan data/informasi yang sudah disusun untuk menarik kesimpulan sesuai yang diteliti.
4. Menarik Kesimpulan
Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar data yang didapat dan terjemahan informasi tersebut disetujui dan ditutup agar kuat. Siklus ini diselesaikan untuk mencari dan mendapatkan kepentingan, permintaan contoh ilustrasi, luasan dan aliran keadaan dan hasil logis.

Berdasarkan kedua penjelasan di atas maka langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur yang telah dipilih. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan adalah untuk menghasilkan informasi yang benar sesuai dengan fakta dan mendapatkan kesesuaian dengan apa yang menjadi tujuan peneliti sehingga dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan jenis analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang menjamin keabsahan data sesuai yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah merupakan suatu yang sangat penting, karena setiap penelitian pasti harus ada suatu pertanggung jawaban dari segala segi yang didapat.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang digunakan. Menurut Meleong (2014: 324) keempat kriteria tersebut adalah:

- a. Derajat Kepercayaan.
Penerapan kriterium derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi:
 - 1) Melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai

- 2) Mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
- b. Keteralihan
Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan dan deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi penelitian tersebut.
- c. Kebergantungan
Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara amat sulit dicapai ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama.

Dari penjelasan di atas pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar tingkat kepercayaan dari data yang terkumpul tinggi. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu sumber data yang sama. Adapun metode wawancara yang dilakukan, menggunakan triangulasi sumber yang artinya penulis mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut Meleong (2021: 330), "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain".

Dari penjelasan di atas maka dari itu untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian penulis menggunakan teknis analisis kualitatif sebelum memasuki lapangan, yang salah satu modelnya dibuktikan dengan adanya pendapat menurut Sugiyono (2018:373) triangulasi terdiri dari tiga, yaitu:

- a) Triangulasi Sumber
Digunakan untuk menguji keabsahan data yang diselesaikan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari sumbernya.
- b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
Digunakan untuk menguji kepercayaan informasi dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama dengan berbagai prosedur.
- c) Triangulasi Waktu
Digunakan untuk mempengaruhi validitas data. Memberikan informasi yang lebih substansial dengan tujuan agar lebih dapat diandalkan data yang dikumpulkan melalui strategi rapat.

Dari penjelasan di atas maka terdapat tiga triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu maka pengujian keabsahan

temuan sangat penting dalam sebuah penelitian. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, pengecekan keabsahan temuan sangat penting dalam sebuah penelitian, karena pengecekan keabsahan temuan dapat mempertimbangkan pengetahuan dan keandalan informasi yang dikumpulkan, dapat dilakukan uji reliabilitas menggunakan teknik wawancara mendalam dengan sumber data. Dalam pengecekan validitas penelitian ini digunakan triangulasi sumber untuk menguji reliabilitasnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran ataupun pembuktian terhadap suatu fenomena yang dihadapi dengan melalui tahap-tahap tertentu. Sebagai peneliti harus mengetahui tahap-tahap dalam penelitian. Menurut Moleong (2021: 127-136) Penelitian kualitatif ada tiga tahap, yaitu: persiapan, lapangan dan pengolahan data”.

Maka peneliti akan uraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tersebut antara lain:

1. Persiapan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan mengenai Hambatan Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Status Menikah Di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro

b. Memilih Lokasi

Tempat dimana akan dilaksanakannya penelitian yang sesuai dengan permasalahan atau data yang diperoleh dari hasil prasurvei yaitu Universitas Muhammadiyah Metro

c. Mengurus Perizinan

Kegiatan untuk kelancaran dalam penelitian dan untuk keperluan lain yang terkait dari penelitian.

d. Menjajaki dan Melihat Keadaan

Kegiatan memasuki lingkungan tempat penelitian dan bersosialisasi diri dengan keadaan lingkungan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Ketika peneliti menjajaki dan memperkenalkan diri di lingkungan tempat penelitian, hal penting lainnya yang perlu dilakukan adalah dapat

menentukan narasumber dan subjek serta pihak-pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

- f. Menyiapkan Instrumen Penelitian
- g. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument. Peneliti secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan.

2. Lapangan

- a. Memahami dan menjajaki lapangan

Memahami tempat dimana dilakukannya penelitian, secara terbuka memahami responden dan orang-orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati saja dan secara tertutup peneliti hanya berinteraksi dengan responden dan orang-orang secara langsung.

- b. Penampilan

Menyelaraskan penampilan diri dengan kebiasaan, peraturan dan budaya dari tempat penelitian.

- c. Pengenalan hubungan peneliti dilapangan

Peneliti bertindak biasa, sopan, dan menjalin hubungan yang akrab dengan subjek yang ada di lapangan.

- d. Jumlah waktu studi

Pembatasan waktu untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan.

- e. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Hal ini peneliti harus berperan aktif guna mendapat informasi dan data karena peneliti sebagai instrument kunci.

3. Pengelolaan Data

- a. Analisis Data

Melakukan analisis seperti mencari dan menyusun atau merancang secara sistematis data yang telah diperoleh di lapangan.

- b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan kegiatan dan proses sebelumnya, langkah yang harus ditempuh selanjutnya yaitu menyimpulkan dan melakukan kritik dari data yang diperoleh apakah sudah valid atau tidak.

c. Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan dalam penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif analisis.